

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -4.99%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (4,360—4,555)

Today's Info

- TPIA Alokasikan CAPEX US\$430 Juta
- Laba TPIA Turun 87%
- FASW Bagi Dividen Rp 455, 93 Miliar
- Penjualan INTP Turun 4-5% hingga Februari
- Laba SMGR Turun 22.3% di 2019
- ACST Terima Rp5,5 Triliun dari Pembayaran Japex II

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBNI	S o S	4,200-4,150	5,025
TLKM	S o S	2,810-2,700	3,170
CPIN	S o S	4,400-4,020	5,200
ASII	S o S	4,000-3,600	4,700
INCO	S o S	1,400-1,350	1,860

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20,6	3,107

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM
WTON	26 Mar	AGM
ITMG	30 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

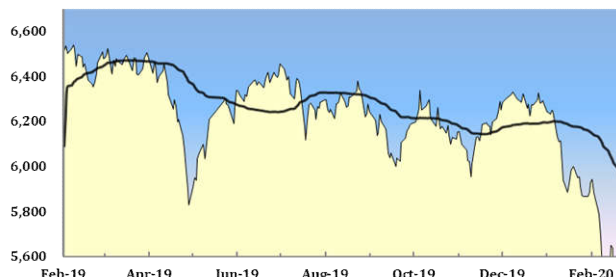
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	4.837	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7.019	4,360	4,555
Frequency (Times)	387.838	4,240	4,640
Market Cap (Trillion IDR)	5,157	4,125	4,710
Foreign Net (Billion IDR)	(1,006.7)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,456.75	-233.91	-4.99%
Nikkei	17,011.53	9.49	0.06%
Hangseng	23,263.73	200.16	0.87%
FTSE 100	5,294.90	143.82	2.79%
Xetra Dax	8,939.10	196.85	2.25%
Dow Jones	21,237.38	1048.86	5.20%
Nasdaq	7,334.78	430.19	6.23%
S&P 500	2,529.19	143.06	6.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	28.73	-1.3	-4.39%
Oil Price (WTI) USD/barel	26.95	-1.8	-6.10%
Gold Price USD/Ounce	1466.92	-11.2	-0.76%
Nickel-LME (US\$/ton)	11708.00	-167.5	-1.41%
Tin-LME (US\$/ton)	14223.25	-1053.8	-6.90%
CPO Malaysia (RM/ton)	2325.00	49.0	2.15%
Coal EUR (US\$/ton)	49.50	1.9	3.88%
Coal NWC (US\$/ton)	66.35	0.0	0.08%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15173.00	240.0	1.61%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,727.4	-0.46%	8.59%
MD Asset Mantap Plus	1,368.4	-0.19%	0.00%
MD ORI Dua	2,229.4	-0.75%	9.60%
MD Pendapatan Tetap	1,275.4	-1.46%	0.00%
MD Rido Tiga	2,530.2	-0.52%	11.03%
MD Stabil	1,285.5	-3.19%	5.02%
ORI	1,758.1	-1.89%	-24.56%
MA Greater Infrastructure	833.6	-5.63%	0.00%
MA Maxima	702.7	-4.64%	0.00%
MA Madania Syariah	976.1	-0.85%	-3.88%
MD Kombinasi	574.4	-1.49%	0.00%
MA Multicash	1,558.6	0.02%	6.56%
MD Kas	1,667.7	0.01%	14.06%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -4.99%, IHSG ditutup di level 4,456 dengan pelemahan -4.98%, dipimpin sektor industri dasar turun -5.90% dan infrastruktur turun -5.87%. Serta saham BBKA, BBRI dan TLKM. Nilai tukar rupiah juga ditutup melemah -1.05% ke level Rp 14.933. Pelemahan IHSG masih disebabkan kekhawatiran investor global akibat ketidakpastian wabah pandemik virus Corona (Covid-19). Selain itu investor asing sudah mencatatkan aksi jual bersih mencapai sebesar Rp 1.12 triliun.

Wallstreet ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +5.20%, S&P 500 naik +6.00% dan Nasdaq Composite naik +6.23%. Penguatan Wallstreet terjadi karena Bank sentral AS melakukan pembelian utang jangka pendek untuk membantu perusahaan, selain itu pemerintahan Trump akan memberikan stimulus sebesar US\$ 850 miliar untuk menopang perekonomian dan mempertimbangkan mengirim dana segar sebesar US\$ 1 triliun untuk setiap warga negara AS dalam waktu dua minggu.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (4360-4555). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 4,456. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas 4,555, di mana berpotensi menuju support level 4,360 hingga 4,240. MACD berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 4,555. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak pada kecenderungan melemah.

Today's Info

TPIA Alokasikan CAPEX US\$430 Juta

- Pada tahun ini TPIA mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* sebesar US\$430 juta yang akan berasal dari kas internal perseroan. Dari *capex* tersebut rencananya akan dialokasikan untuk pengembangan lanjutan proyek pabrik Methyl tert-butyl ether (MTBE) dan Butene-1 yang ditargetkan dapat beroperasi pada kuartal III/2020, dan satu proyek Enclosed Ground Flare (EGF) yang ditargetkan rampung pada kuartal IV/2020.
- Capex juga akan digunakan untuk melanjutkan proyek pembangunan pabrik CAP II yang saat ini masih menanti keputusan final pemilihan investor strategis. Proses akuisisi lahan untuk mendirikan kompleks CAP II yang memiliki total investasi hingga US\$5 miliar itu saat ini telah mencapai 90 persen dari total kebutuhan lahan seluas 200 hektar
- Berdasarkan laporan keuangan, TPIA mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar 26 persen menjadi US\$1,8 miliar dibandingkan dengan tahun lalu sebesar US\$2,54 miliar. Sementara itu, laba bersih perseroan turun 87 persen menjadi hanya sebesar US\$23,6 juta dari perolehan tahun sebelumnya US\$182,3 juta. (sumber : Bisnis.com)

Laba TPIA Turun 87%

- Emiten petrokimia ini membukukan pendapatan bersih sebesar US\$ 1,88 miliar sepanjang 2019. Realisasi ini turun 26% dari perolehan pendapatan pada akhir 2018 yang mencapai US\$ 2,54 miliar.
- Beban pokok penjualan anak usaha Barito Pacific (BRPT) ini turun 20,6% menjadi US\$ 1,70 miliar dari US\$ 2,15 miliar pada periode 2018. Penurunan ini karena biaya bahan baku yang lebih rendah, terutama naphtha yang turun menjadi rata-rata US\$ 542 per metrik ton (MT) dari US\$ 650 per MT pada akhir 2018.
- TPIA membukukan laba tahun berjalan sebesar US\$ 23,6 juta atau turun 87% dibandingkan dengan realisasi laba pada 2018 yang mencapai US\$ 182,3 juta.
- Per Desember 2019, jumlah aset TPIA mencapai US\$ 3,45 miliar. Liabilitas Chandra Asri di akhir 2019 mencapai US\$ 1,69 miliar dan ekuitas senilai US\$ 1,76 miliar dengan total kas dan setara kas pada 2019 senilai US\$ 660 juta. (Sumber : Kontan.co.id) Pembayaran ini baru mencakup 95 persen dari keseluruhan nilai proyek Japek II. Sisa pembayaran sebesar 5 persen atau sekitar Rp600 miliar akan dilaksanakan pada tahapan selanjutnya, sesuai dengan kesepakatan di antara ketiga belah pihak. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

FASW Bagi Dividen Rp 455, 93 Miliar

- Emiten kertas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. menetapkan akan membagikan 47,06 persen atau Rp455,93 miliar dividen tunai kepada pemegang saham dari total laba perseroan sebesar Rp 968.83 miliar untuk tahun buku 2019 atau setara laba per saham atau *earning per share* sebesar Rp184 per saham.
- Berdasarkan pengumuman ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), manajemen mengumumkan akan mengalokasikan 52,92 persen atau Rp512.7 miliar dari total laba bersih tahun 2019 untuk dimanfaatkan sebagai modal kerja dan antisipasi atas rencana pembiayaan ekspansi perseroan. Sisa laba bersih yakni 0,02 persen atau sebesar Rp200 juta akan dipergunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas.
- Berikut Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai : Rapat (Dividen Tunai Final) : 12 Maret 2020; Laporan jadwal pembagian dividen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia : 16 Maret 2020; Pengumuman jadwal pembagian dividen di lantai Bursa serta iklan di koran : 16 Maret 2020 ; Cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 20 Maret 2020; Ex dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 23 Maret 2020; Cum dividen di Pasar Tunai : 24 Maret 2020; Ex dividen di Pasar Tunai : 26 Maret 2020 (Sumber : Bisnis.com)

Penjualan INTP Turun 4-5% hingga Februari

- Total penjualan PT Indocement Tungal Prakarsa pada Januari—Februari mencapai 2,8 juta ton. Jumlah tersebut 4 persen dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun lalu.
- Penyebab utamanya adalah curah hujan tahun ini sangat anomali dibandingkan tahun lalu yang menyebabkan musibah banjir se-Jabodetabek beberapa kali, sementara Jabodetabek adalah pangsa utama INTP
- Ke depan, diperkirakan tantangan akan semakin berat dengan adanya penyebaran virus corona yang memberi dampak sistemik kepada seluruh industri.
- Sementara itu, berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), konsumsi semen nasional sepanjang Januari—Februari mencapai 10,86 juta ton. Tingkat konsumsi ini mengalami penurunan 6,3 persen dibandingkan periode, yang sama pada tahun sebelumnya. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Laba SMGR Turun 22.3% di 2019

- Tahun lalu, PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 22,3% menjadi Rp 2,39 triliun, namun pendapatan SMGR mengalami kenaikan. Sepanjang 2019, SMGR membukukan pendapatan Rp 40.36 triliun atau naik 31,55% dari pendapatan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya Rp 30.68 triliun.
- Turunnya laba bersih hingga 22,3% dinilai akibat membengkaknya beban bunga yang lebih tinggi. Melansir laporan keuangan, tahun lalu Beban keuangan SMGR melesat 234,2% menjadi Rp 3,20 triliun karena meningkatnya utang untuk akuisisi Solusi Bangun Indonesia
- Sementara pendapatan bersih yang mencapai Rp40,4triliun atau naik 31,5% didukung oleh kenaikan harga jual dan volume penjualan semen karena konsolidasi dengan Solusi Bangun Indonesia (SMCB).
- Melansir laporan penjualan SMGR, sepanjang 2019 emiten konstituen Indeks Kompas100 ini menjual 42,61 juta ton semen. Penjualan ini meliputi penjualan Semen Indonesia (30,48 juta ton) Thang Long Cement Joint Stock Company/TLCC (2,21 juta ton), dan SMCB (10,85 juta ton)
- SMGR juga berhasil mengukuhkan posisi sebagai jawara *market share* (pangsa pasar) semen nasional. Melansir data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pangsa pasar SMGR dan SMCB sepanjang 2019 mencapai 53.4%. (Sumber : Kontan.co.id)

ACST Terima Rp5,5 Triliun dari Pembayaran Japex II

- PT Acset Indonusa Tbk. mendapatkan Rp5,5 triliun dari pembayaran proyek jalan tol layang Jakarta—Cikampek (Japek) II yang sudah mulai beroperasi sejak akhir tahun lalu yang mana akan meningkatkan performa arus kas dan modal kerja perseroan ke depan
- Perseroan mendapatkan arus kas masuk tersebut dari hasil kerja sama operasi (KSO) dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pembayaran dari anak usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. tersebut telah didapatkan pada pekan lalu, tepatnya Kamis, 12 Maret 2020.
- Pembayaran ini baru mencakup 95 persen dari keseluruhan nilai proyek Japek II. Sisa pembayaran sebesar 5 persen atau sekitar Rp600 miliar akan dilaksanakan pada tahapan selanjutnya, sesuai dengan kesepakatan di antara ketiga belah pihak. (Sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.